

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Desa Sumberrejo adalah salah satu desa di Kecamatan Purwosasi Kabupaten Pasuruan. Sebagai suatu desa yang berada di lereng pegunungan, modal dasar yang dimiliki adalah potensi sumberdaya lahan pertanian yang sangat subur; sehingga penduduk desa pada umumnya adalah bermatapencaharian sebagai petani, yang hidup dari bercocok tanam tanaman pangan (padi, jagung, kedele dll.) dan tanaman hortikultura (sayuran dan buah-buahan semusim) dan tanaman perkebunan (kopi, dll). Meskipun lahannya pada umumnya subur, tetapi kehidupan petani pada umumnya masih belum makmur. Hal ini disebabkan antara lain oleh tidak stabilnya harga produk-produk pertanian, yang mana pada umumnya pada saat panen raya harga produk pertanian sering kali mengalami penurunan yang sangat tajam, sehingga seringkali petani mendapatkan keuntungan yang sangat sedikit, bahkan kadang juga mengalami kerugian.

Selain bertani, beberapa warga desa juga berwirausaha dalam skala mikro, kecil dan menengah (UMKM). Kebanyakan UMKM yang ada di Desa Sumberrejo merupakan usaha olahan produk pangan memanfaatkan ketersediaan bahan baku hasil pertanian yang cukup melimpah di desa tersebut, antara lain yaitu : kripik singkong, olahan produk kopi, dll.

Permasalahan yang seringkali muncul dalam kaitannya dengan rantai pasok olahan produk pangan, antara lain adalah : produk-produk pertanian pada umumnya mudah rusak sehingga kalau tidak cepat diolah dan hasil olahan tidak cepat laku di pasaran kualitasnya akan menurun, kualitas produk pangan seringkali belum memenuhi standar kualitas yang disyaratkan, proses produksi pada umumnya manual dan belum distandarisasi, ketersediaan bahan baku tergantung musim sehingga pada saat barang langka harga tinggi sebaliknya pada saat panen raya harga turun drastis, pengemasan produk kurang menarik, kurang dalam variasi pengolahan hasil pangan.

Di sisi lain, Perguruan tinggi juga dituntut melakukan proses pembelajaran yang bisa mahasiswa dengan kemampuan soft skills dan hard skills, sehingga

mahasiswa setelah lulus mempunyai bekal pengetahuan dan ketrampilan yang memadai untuk terjun ke dunia kerja. Soft skills mahasiswa dapat dikembangkan melalui berbagai program, salah satunya melalui program Bina Desa. Sehubungan dengan itu Fakultas Teknik memberi kesempatan kepada para dosen dan mahasiswa untuk melakukan Program Pengembangan dan Pembinaan Desa (Program Bina Desa) sebagai upaya penumbuh kembangan potensi ekonomi desa melalui penguatan sumberdaya manusia (human capital) dan sumberdaya alam (natural resources) desa menuju desa mandiri secara berkesinambungan dan terukur.

Bertolak dari latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan kegiatan program bina desa yang bisa meningkatkan ekonomi warga desa melalui perbaikan rantai pasok olahan rodok-produk pangan hasil pertanian dan sekaligus membekali kemampuan softskill dan hardskill mahasiswa Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur nanti diprioritaskan pada kegiatan-kegiatan yang bisa mengatasi permasalahan rantai pasok olahan produk pangan, antara lain yaitu : pembuatan Program-program Aplikasi yang berhubungan dengan rantai pasok dan pemasaran, perbaikan pengolahan produk pangan yang berkuliatas, perbaikan pengemasan okahan produk pangan yang menarik dan pelatihan-pelatihan yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan warga desa.

## **1.2 Tujuan**

Adapun tujuan dari kegiatan ini sebagai berikut :

1. Mengetahui dan mendeskripsikan pola aliran rantai pasok kopi pasca panen di desa Sumberrejo, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan  
Mengetahui dan mendeskripsikan pola aliran produk, keuangan, dan aliran informasi pada rantai pasok UMKM HPS Kemado.

## **1.3 Manfaat**

Program kerja ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa Bina Desa :
  - a. Mahasiswa mendapat untuk terjun ke masyarakat secara langsung.
  - b. Mahasiswa mendapat pengalaman untuk menjadi inspirator dan fasilitator dalam pemecahan masalah di desa.

- c. Mahasiswa dapat melatih keterampilan dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan potensi yang ada di desa
  - d. Mahasiswa dapat mendewasakan cara berfikir dalam menghadapi permasalahan dan kesulitan yang dihadapi masyarakat
2. Bagi Perguruan Tinggi :
- a. Meningkatkan serta mempererat kerja sama dengan instansi lain melalui kerja sama mahasiswa peserta KKN.
  - b. Memperluas jaringan universitas untuk dapat digunakan sebagai mitra untuk melakukan penelitian.
  - c. Meningkatkan reputasi perguruan tinggi di mata masyarakat, sehingga masyarakat semakin mengenal perguruan tinggi.
3. Bagi Masyarakat :
- a. Masyarakat memperoleh bantuan pemikiran, ilmu, serta teknologi unruk dapat mengembangkan hasil pertanian dan produk olahan rumah tangga.
  - b. Memperoleh cara-cara baru dalam melakukan pemasaran berbagai produk hasil olahan rumah tangga.
  - c. Memperoleh pengalaman untuk dapat menggali dan menumbuhkan potensi yang ada di desa.